

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi family protective factors terhadap resiliency pada penderita lupus (odapus) di Rumah Sakit “X” Bandung. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi dan teknik survey.

Penelitian ini dilaksanakan pada para pengidap lupus (odapus) yang menjalani rawat inap maupun rawat jalan di Rumah Sakit “X” Bandung. Responden yang ada berjumlah 31 orang responden yang terdiri atas 3 responden berjenis kelamin pria dan 28 responden berjenis kelamin wanita yang berada dalam masa dewasa awal.

Alat ukur yang digunakan adalah alat ukur kuesioner yang dikonstruksi oleh peneliti. Kuesioner ini disusun berdasarkan pada teori dari Bonnie Benard, 2004. Pengukuran validitas yang dilakukan menunjukkan adanya rentang korelasi antara 0,357 sampai dengan 0,533 yang berarti bahwa semua item (43 item) yang telah dibuat oleh peneliti dapat digunakan sebagai bagian dari alat ukur yang dipakai. Pengukuran reliabilitas dengan menggunakan alpha cronbach menunjukkan hasil sebesar 0,678 yang menunjukkan bahwa item-item dalam alat ukur tersebut cukup reliabel untuk dapat digunakan dalam pengambilan data.

Dari hasil penelitian dari 31 responden yang terdiri dari 28 responden (90,3%) berjenis kelamin perempuan dan 3 responden (9,7%) berjenis kelamin pria diketahui bahwa ada 16 orang responden (51,6%) mempunyai resiliency yang tinggi sementara itu sisanya 15 orang responden (48,4%) mempunyai resiliency yang rendah. Dari ketiga aspek family protective factors yang ada, hanya ada dua aspek family protective factors yang mempunyai kontribusi signifikan terhadap resiliency. Aspek dari family protective factors yang mempunyai kontribusi yang signifikan yaitu caring relationship sebesar 61,3% dan opportunities for participation and contribution sebesar 74,2%. Sementara itu high expectation tidak mempunyai kontribusi pada resiliency. Family protective factors itu sendiri mempunyai kontribusi signifikan sebesar 6,16% terhadap derajat resiliency pada responden penelitian ini.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, adalah ada family protective factors mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap resiliency. Namun dari ketiga aspek family protective factors yang ada hanya ada dua aspek dari family protective factors yang mempunyai kontribusi signifikan terhadap resiliency. Sementara itu aspek high expectation tidak mempunyai kontribusi yang signifikan. Saran untuk peneliti lain adalah untuk dapat mengukur protective factors selain dari family protective factors. Sedangkan untuk para tim medis dapat memberikan sosialisasi terhadap odapus yang mempunyai resiliency yang rendah agar dapat bersahabat dengan lupus di sepanjang sisa hidupnya.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK.....i

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR SKEMA.....ix

DAFTAR TABEL.....x

DAFTAR LAMPIRAN.....xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....1

1.2. Identifikasi Masalah.....2

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....8

 1.3.1. Maksud Penelitian.....8

 1.3.2. Tujuan Penelitian.....8

1.4. Kegunaan Penelitian.....8

1.5. Kerangka Pemikiran.....9

1.6. Asumsi.....19

1.7. Hipotesis.....	19
---------------------	----

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. <i>Resiliency</i>	20
2.1.1. Pengertian <i>Resiliency</i>	20
2.1.2. Empat Kategori atau <i>Manifestasi Resiliency</i>	21
2.1.3. <i>Protective Factors</i>	28
2.2. Lupus.....	35
2.2.1. Definisi dan Sejarah Lupus.....	35
2.2.2. Penyebab Lupus.....	39
2.2.3. Gejala dan Ciri-ciri Lupus.....	40
2.2.4. Pengobatan Lupus.....	43
2.3. Dewasa Awal.....	44
2.3.1. Ciri-ciri Dewasa Awal.....	44
2.3.2. Tugas Perkembangan Dewasa Awal dari Havighurst.....	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian.....	47
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	48
3.3. Alat Ukur.....	50

3.3.1. Kuesioner <i>Resiliency</i>	50
3.4. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	53
3.4.1. Validitas.....	53
3.4.2. Reliabilitas.....	54
3.5. Populasi Sasaran, Teknik Sampling dan Karakteristik Populasi.....	55
3.5.1. Populasi Sasaran.....	55
3.5.2. Teknik Penarikan Sampel.....	55
3.5.3. Karakteristik Sampel.....	55
3.6. Teknik Analisis.....	56
3.7. Hipotesis Statistik.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Responden Penelitian.....	58
4.1.1. Hasil Penelitian.....	60
4.1.2. Analisis Pengujian Hipotesis.....	60
4.1.3. Analisis Besarnya Pengaruh <i>Family Protective Factors</i> terhadap <i>Resiliency</i>	62
4.2. Pembahasan.....	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	68
5.2. Saran.....	69
5.2.1. Saran Penelitian Lanjutan.....	69
5.2.2. Saran Praktis.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	xii
DAFTAR RUJUKAN.....	xiii

DAFTAR SKEMA

Skema 1.5. kerangka pemikiran	19
Skema 3.1. rancangan penelitian	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. kuesioner <i>resiliency</i>	52
Tabel 3.2. kuesioner <i>family protective factors</i>	53
Tabel 4.1. karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	59
Tabel 4.2. karakteristik responden berdasarkan usia.....	59
Tabel 4.3. karakteristik responden berdasarkan lama sakit (tahun).....	60
Tabel 4.4. karakteristik responden berdasarkan derajat <i>resiliency</i>	60
Tabel 4.5. uji signifikansi simulasi.....	61
Tabel 4.6. signifikansi parameter individual (uji statistik).....	62
Tabel 4.7. ringkasan hasil penelitian	63
Tabel 4.8. hasil nilai <i>family protective factors</i>	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : kuesioner resiliency

Lampiran 2 : kuesioner family protective factors

Lampiran 3 : validitas dan realibilitas alat ukur

Lampiran 4 : data mentah profil responden

Lampiran 5 : daftar mentah hasil penelitian